

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh stres kerja, lingkungan kerja dan konflik kerja terhadap semangat kerja pegawai pada Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Jakarta Timur dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Stres kerja (X1) secara parsial berpengaruh positif terhadap semangat kerja pegawai pada Suku Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Jakarta Timur sebesar 17,6% dan sisanya 82,4% dipengaruhi oleh faktor lain..
2. Lingkungan Kerja (X2) secara parsial berpengaruh positif terhadap semangat kerja pegawai pada Suku Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Jakarta Timur sebesar 55,1% dan sisanya 44,9% dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Konflik kerja (X3) secara parsial berpengaruh negatif terhadap semangat kerja pegawai pada Suku Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Jakarta Timur sebesar 20,2% dan sisanya 79,8% dipengaruhi oleh faktor lain.
4. Stres kerja (X1), lingkungan kerja (X2) dan konflik kerja (X3) secara simultan berpengaruh terhadap semangat kerja pada Suku Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Jakarta Timur sebesar 59,1% dan sisanya 40,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan diatas, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Stres kerja berpengaruh positif terhadap semangat kerja, namun pegawai masih tertekan karena banyaknya pekerjaan yang tidak dapat diselesaikan secara tepat waktu. Pemimpin perlu memahami kemampuan serta keahlian pegawai dalam memberikan pekerjaan. Stres kerja ini perlu dijaga agar tetap menjadi pengaruh positif terhadap semangat kerja pegawai.
2. Lingkungan kerja di suku dinas kependudukan dan pencatatan sipil jakarta timur berpengaruh positif terhadap semangat kerja pegawai, namun masih ada pegawai yang kurang merasa nyaman dan fokus. Sebaiknya pemimpin memperhatikan pencahayaan atau penerangan yang ada didalam ruangan agar lingkungan kerja menjadi nyaman dan berpengaruh positif terhadap semangat kerja.
3. Konflik kerja yang terjadi didalam perusahaan berpengaruh negatif terhadap semangat kerja pegawai. sebaiknya perusahaan memberikan evaluasi agar membangun tim kerja yang baik. Dengan mengevaluasi perusahaan dapat mengetahui masalah dan mencari solusi yang tepat untuk memperbaikinya.
4. Untuk mempertahankan semangat kerja pegawai. Sebaiknya perusahaan memperhatikan konflik yang terjadi antar pegawai dan memperhatikan kenyamanan dan focus dalam lingkungan pekerjaan dan memperhatikan

pekerjaan yang diberikan kepada pegawai agar semangat kerja pegawai akan tetap menjadi berpengaruh positif.

